

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data yang diperoleh pada penelitian, dapat disimpulkan secara umum bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas tinggi di SDIT Nabawi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya *gain* dengan kategori yang cukup tinggi yang dilihat berdasarkan hasil tes kemampuan berpikir kritis yang antara sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)*.

Adapun berikut adalah kesimpulan secara khusus dalam penelitian ini.

- 1) Kemampuan berpikir kritis siswa pada aspek memfokuskan pertanyaan yang merupakan sub indikator dari aspek *Elementary Clarification* meningkat secara signifikan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas tinggi di SDIT Nabawi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil tes kemampuan berpikir kritis aspek memfokuskan pertanyaan yang signifikan antara sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)*.
- 2) Kemampuan berpikir kritis siswa pada aspek menganalisis argumen yang merupakan sub indikator dari aspek *Elementary Clarification* meningkat secara signifikan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas tinggi di SDIT Nabawi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil tes kemampuan berpikir kritis aspek menganalisis argumen yang signifikan antara sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)*.
- 3) Kemampuan berpikir kritis siswa pada aspek menjawab suatu pertanyaan dengan penjelasan yang merupakan sub indikator dari aspek *Elementary*

Ratu Chaira Vielananda, 2017

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY (TSTS)
TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK**

Clarification meningkat secara signifikan setelah diterapkan model

Ratu Chaira Vielananda, 2017

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY (TSTS)
TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas tinggi di SDIT Nabawi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil tes kemampuan berpikir kritis aspek menjawab suatu pertanyaan dengan penjelasan yang signifikan antara sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)*.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* dalam proses belajar yaitu adanya proses interaksi antara siswa dengan guru dan lingkungan belajar yang bertujuan menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang menstimulus peserta didik untuk berpikir kritis. Sehingga ketika penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* guru mampu lebih interaktif dengan siswa dan mampu menciptakan berbagai kondisi dan situasi dalam pembelajaran agar menghasilkan perubahan yang sesuai dengan tujuan, baik hasil belajar maupun kemampuan berpikir (kognitif, afektif, dan psikomotor).

Pembelajaran juga tidak hanya berorientasi pada hasil belajar peserta didik melainkan juga melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)*, proses pembelajaran juga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik yaitu pada aspek penjelasan sederhana (*elementary clarification*), yang terdiri dari aspek memfokuskan pertanyaan, menganalisis argumen dan menjawab suatu pertanyaan dengan penjelasan. Hal tersebut bukan hanya sesuai dengan tujuan Mata Pelajaran IPS yang tercantum dalam kurikulum, melainkan juga sejalan dengan pernyataan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian dan Kebudayaan (Litbang Kemendikbud, 2013) yang menyatakan bahwa paradigma pembelajaran abad 21 yaitu pembelajaran diarahkan untuk mendorong peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber, merumuskan masalah, berpikir analitis dan kritis dalam pengambilan keputusan, serta menekankan pentingnya kerja sama dan berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah.

Ratu Chaira Vielananda, 2017

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY (TSTS)
TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK**

5.3 Rekomendasi

Melalui data hasil penelitian dan simpulan yang diuraikan sebelumnya, terlihat bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau masukan bagi berbagai pihak dalam mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)*. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa rekomendasi secara khusus yang diharapkan dapat menjadi masukan dan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait diantaranya sebagai berikut.

5.3.1 Bagi Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pemikiran yang baru dan menjadi kontribusi positif bagi Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan mengenai model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta sebagai salah satu departemen yang mempelajari model pembelajaran dapat mempersiapkan mahasiswanya sebagai tenaga ahli yang dapat merancang dan mengembangkan model pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif.

5.3.2 Bagi Sekolah

Peneliti merekomendasikan pihak sekolah dapat mendukung model pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sebagai salah satu kemampuan yang menjadi tujuan pembelajaran dan untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan pada jenjang selanjutnya.

5.3.3 Bagi Guru

Peneliti merekomendasikan kepada guru sebagai salah satu komponen pembelajaran untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan detail untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* yang. Selain itu, penggunaan media video pembelajaran untuk mendampingi proses pembelajaran dengan model model pembelajaran kooperatif

Ratu Chaira Vielananda, 2017

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY (TSTS)
TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK**

tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* sangat dianjurkan, karena hal tersebut dapat lebih menstimulus peserta didik untuk belajar dengan lebih menyenangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi dalam mengembangkan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)*. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengkaji kemampuan berpikir kritis pada aspek-aspek yang lain untuk diterapkan pada mata pelajaran lain atau pada jenjang yang lebih tinggi. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan dengan mengkaji kemampuan berpikir lain seperti kemampuan berpikir kreatif, berpikir logis, berpikir analitis, dll.